

Narrative Pattern of Survival Games: From *The Most Dangerous Game* to *The Hunger Games*

A Thesis

Submitted in Partial Fulfillment to the Requirement for the Degree of Sarjana Humaniora



By:

Tzva Asradha

1710733021

Supervisor:

Edria Sandika, S.S., M.Hum.

NIP. 19840621200812008121001

ENGLISH DEPARTMENT

FACULTY OF HUMANITIES

ANDALAS UNIVERSITY

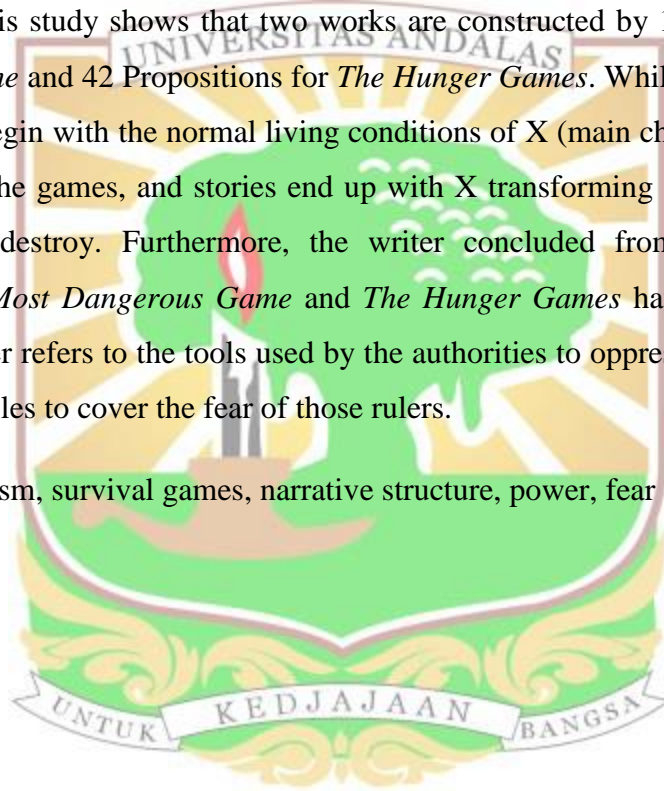
PADANG

2023

ABSTRACT

This study aims to show the narrative structure of survival games in Connell's *The Most Dangerous Game* and Collins' *The Hunger Games*. Specifically, the purpose of this analysis is to examine these several questions that the writer is attempting to answer; how are the proposition, sequence, and semantic aspects which compose both works by chosen pattern, and what is the significance of analyzing survival games in *The Most Dangerous Game* and *The Hunger Games*. The writer applies Narratology by Tzvetan Todorov using the qualitative research method. Since this study only concerns the works, reading, classifying, and analyzing were used to collect the data. The result of this study shows that two works are constructed by 18 propositions for *The Most Dangerous Game* and 42 Propositions for *The Hunger Games*. While the Sequences are the same where stories begin with the normal living conditions of X (main character), X survives for being alive, X wins the games, and stories end up with X transforming character becoming the one they swore to destroy. Furthermore, the writer concluded from the semantic aspect discussion that *The Most Dangerous Game* and *The Hunger Games* have similar main issues: power and fear. Power refers to the tools used by the authorities to oppress. It is believed to be a reason that leads to rules to cover the fear of those rulers.

Keywords: structuralism, survival games, narrative structure, power, fear



ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang struktur narasi permainan bertahan hidup pada *The Most Dangerous Game* karya Connell dan *The Hunger Games* karya Collins. Fokus penelitian ini adalah untuk menemukan hasil analisis dari proposi, sekuens, serta aspek semantik yang menyusun kedua karya dengan pola khusus dan urgensi permainan bertahan hidup dalam *The Most Dangerous Game* dan *The Hunger Games*. Penulis menerapkan teori Naratologi oleh Tzvetan Todorov dengan menggunakan metode kualitatif. Karena penelitian ini hanya terpusat pada karya, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan membaca, mengklasifikasi, dan menganalisa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua karya dibentuk oleh 18 proposisi pada *The Most Dangerous Game* dan 41 proposisi pada *The Hunger Games*. Sedangkan sekuens di kedua karya ditemukan sama dimana cerita bermula dengan kondisi normal yang dialami X selaku tokoh utama, kemudian X menyelamatkan diri untuk bertahan hidup, X pun memenangkan permainan, dan cerita berakhir dengan perubahan karakter kedua tokoh utama yang bertransformasi menjadi seseorang yang ingin mereka musnahkan. Selanjutnya, berdasarkan aspek semantik penulis menyimpulkan bahwa *The Most Dangerous Game* dan *The Hunger Games* mempunyai gagasan utama yaitu kekuasaan (kekuatan) dan ketakutan. Kekuasaan (kekuatan) yang dimaksud mengacu pada alat yang digunakan oleh penguasa untuk menindas. Kekuasaan disini diyakini sebagai faktor yang berperan penting memicu terbentuknya peraturan-peraturan yang sejatinya membungkus ketakutan dari penguasa.

Kata kunci: strukturalisme, permainan bertahan hidup, struktur narasi, kekuatan/kekuasaan, ketakutan

